

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi persaingan global serta meningkatkan kualitas SDM di negara kita, maka kualitas pendidikan memegang peranan vital. Sementara dalam rangka mendapatkan kualitas yang diharapkan maka seluruh elemen yang terlibat pada sistem pembelajaran harus dapat memberikan kontribusi yang optimal. Salah satu elemen yang terdapat pada sistem pembelajaran tersebut adalah tenaga pengajar atau guru. Penelitian John Hattie menyimpulkan bahwa faktor dominan prestasi siswa ditentukan oleh karakteristik siswa sebesar 49%, guru sebesar 30%, dan faktor lainnya 21%. Sementara kemampuan guru di Indonesia berdasarkan pada hasil uji bidang kompetensi pada tahun 2015 hanya 44%, dan kemampuan pedagogik 56,69% (Ratih Hurriyati/H.U. Pikiran Rakyat/4 Mei 2016).

Hasil temuan penelitian Semiawan (dalam kajian, 1998) menyatakan bahwa kualitas guru yang rendah, mengakibatkan daya serap peserta didik SD, SLTP, dan SLTA terhadap materi pelajaran yang diterima hanya sekitar 35%. Tahun 1996 BPPN memberi penilaian kembali, bahwa rendahnya mutu pendidikan antara lain diakibatkan oleh rendahnya mutu guru dan kurangnya jumlah guru pada bidang studi tertentu dan sebaliknya terdapat kelebihan guru pada bidang tertentu, serta pada umumnya guru kurang mampu dalam mengikuti laju perkembangan IPTEK, (Hadiyanto: 2004). Oleh karena itu harus dilakukan upaya serius perbaikan mutu guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan komponen vital yang berkontribusi besar terhadap mutu pendidikan. Perbaikan kualitas pendidikan tidak mungkin dapat diwujudkan hanya dengan melakukan peningkatan sarana dan prasarana, perubahan kurikulum atau meningkatkan kualifikasi masukan dari sistem pendidikan tanpa memperhatikan kualitas guru.

Pendidikan seni dan budaya adalah salah satu bidang yang mendapat perhatian dari pemerintah mengingat bidang ini terkait dengan pembentukan sikap karakter bangsa. Sehingga perhatian terhadap kualitas pembelajaran pada bidang seni pun perlu mendapatkan perhatian demi tercapainya cita-cita yang ditargetkan oleh pemerintah. Seni musik adalah salah satu bidang yang dikelompokkan pada pembelajaran seni budaya. Jika dikaitkan dengan kepentingan konservasi serta pengembangan sumber daya dan kreatifitas dibidang musik, maka hasil pembelajaran seni musik di Indonesia belum sepenuhnya berhasil. Hal ini terlihat dari masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap konservasi dan pengembangan seni budaya lokal atau musik tradisi Indonesia. Selain itu jika melihat peta industri kreatif di tingkat Asia, upaya-upaya yang dilakukan negara kita untuk meningkatkan nilai ekspor musik masih kalah dibandingkan Malaysia, Singapore, Thailand, terutama Korea, dan Jepang. Asumsi terhadap fenomena permasalahan ini diakibatkan oleh belum baiknya kualitas pembelajaran musik dan kurangnya profesionalisme tenaga pengajar pada pembelajaran dibidang tersebut. Sehingga dengan demikian pengembangan profesionalisme guru atau pengajar menjadi perhatian penting untuk mengetahui kualitas mengajar yang dimiliki pengajar tersebut. Karena pengajar memiliki tugas dan peran yang bukan hanya sebagai pentransfer ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan, melainkan juga sebagai pembentuk sikap dan jiwa agar mampu bersaing pada era penuh kompetisi. Hal-hal yang membentuk profesionalisme seorang pengajar diantaranya melalui kualitas pengajar itu sendiri, materi ajar, serta metode yang dipergunakan.

SMAN 1 Losarang - Indramayu adalah salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran seni budaya, termasuk pembelajaran seni musik. Permasalahan pembelajaran yang ditemukan pada berbagai literatur penelitian tentang pembelajaran di Indonesia ternyata terjadi pula pada SMA tersebut. Melalui hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mengasumsikan bahwa permasalahan tersebut terjadi karena peranan kualitas pengajar, materi ajar, dan metode ajar.

Melalui hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan pada permasalahan dan asumsi yang telah dipaparkan diatas penulis memandang penting untuk melakukan penelitian dibidang tersebut dengan judul, “Peranan kualitas pengajar, materi ajar, dan metode ajar pada pembelajaran seni musik terhadap siswa kelas XI di SMAN 1 Losarang-Indramayu”, sebagai judul laporan penelitian skripsi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ditentukan penulis pada penelitian ini adalah:

Bagaimana pembelajaran seni musik yang disampaikan jika ditinjau dari kualitas pengajar, materi ajar, dan metode pembelajaran yang digunakan terhadap siswa kelas XI di SMAN 1 Losarang?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian di SMAN 1 Losarang, antara lain adalah:

Untuk mengetahui pembelajaran seni musik yang disampaikan jika ditinjau dari kualitas pengajar, materi ajar, dan metode pembelajaran yang digunakan terhadap siswa kelas XI di SMAN 1 Losarang.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari observasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Losarang, antara lain adalah:

- Bagi SMAN 1 Losarang :

Sebagai salah satu referensi untuk dijadikan bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik di SMAN 1 Losarang.

- Bagi akademisi / keilmuan :

Sebagai salah satu sumber informasi dan menjadi salah satu literatur untuk penelitian tentang pembelajaran dimasa yang akan datang.

- Bagi penulis :

Sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman bagi penulis untuk mengetahui metode dan materi pembelajaran dari seorang pengajar.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang penulis tulis dalam laporan ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan laporan kerja praktek sebagai berikut :

Laporan ini terbagi menjadi lima bab. Masing-masing bab saling berhubungan satu sama lain, dan saling melengkapi dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan informasi dari teori-teori yang bersumber dari para ahli yang menjadi dasar analisis pada penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang alasan dan latar belakang penulis dalam menentukan paradigma atau pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini, termasuk teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang penulis pergunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DATA & PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi data dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi pustaka, serta pengolahan dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari laporan penelitian, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.